



I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Industri di Indonesia telah mengalami kemajuan seiring berjalannya waktu. Persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk menyajikan kelebihanannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, salah satu cara yang harus dilakukan yaitu dengan menghasilkan output yang berkualitas dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Tingkat keberhasilan suatu industri manufaktur salah satunya adalah ditentukan oleh kelancaran proses produksi. Kelancaran proses produksi akan berjalan dengan baik jika mesin pada proses produksi berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, sehingga akan menghasilkan produk yang berkualitas, waktu penyelesaian proses produksi yang tepat, serta biaya produksi yang murah. Selain itu, kelancaran proses produksi juga dapat ditentukan oleh kualitas mesin yang baik. Maka dari itu jadwal perawatan alat dan mesin perlu diterapkan oleh perusahaan.

PT. Bahagia Jaya Sejahtera adalah Sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi mesin dan alat Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Pra dan Panca Panen, Industri kecil dan menengah. Produk yang di produksi di PT. Bahagia Jaya Sejahtera dapat dikelompok berdasarkan fungsi dan jenis produk seperti perontok (*thresher*), pencacah (*Crusher*), Pengiris (*Slicer*), Pengering (*Dryer*), Pengayak (*Sieve*) dan Pengaduk (*Mixer*).

Penerapan Total Productive Maintenance (TPM) perlu didukung dengan tenaga kerja, fasilitas, organisasi, program dan sistem perawatan yang baik untuk mencapai sasaran proses perawatan hingga menghasilkan produk yang berkualitas. Hal tersebut menjadi alasan penulis mengambil topik Total Productive Maintenance (TPM) dengan mempelajari secara langsung penerapannya di PT Bahagia Jaya Sejahtera.

1. 2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengamati secara langsung perbedaan pada proses produksi di pabrik dengan teori-teori yang didapat pada saat kuliah. Tujuan dalam penyusunan proposal aspek khusus mengenai Total Productive Maintenance di PT Bahagia Jaya Sejahtera, antara lain :

- a. Mahasiswa mengkaji secara langsung kegiatan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Bahagia Jaya Sejahtera.
- b. Memberikan alternatif solusi permasalahan yang berkaitan dengan *Total Productive Maintenance* (TPM).
- c. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari kegiatan perancangan, perencanaan, dan pengendalian *Total Productive Maintenance* (TPM) secara umum di PT Bahagia Jaya Sejahtera.

1. 3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dan diharapkan dapat memeberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa, dan perguruan tinggi sebagai berikut:



- 1.3.1 Bagi Mahasiswa
- Mengimplementasikan secara langsung ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkualihan.
 - Mengetahui secara langsung kegiatan proses produksi dan bisnis pada perusahaan.
 - Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilanbaru, dan etika kerja yang baik.
 - Mahasiswa dapat pengetahuan mengenai kegiatan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Bahagia Jaya Sejahtera.
 - Meningkatkan *softskill* dan pengalaman dalam bekerja.
- 1.3.2 Bagi Perusahaan
- Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahanyang terjadi di perusahaan.
 - Sebagai masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di PT Bahagia Jaya Sejahtera.
 - Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan bekerja di bagian tertentu atau bidang tertentu.
- 1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi
- Menjalin kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
 - Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
 - Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikanatau penambahan kurikulum.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas pada topik permasalahan dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam pembahasan topik yangdirencanakan agar tidak terlalu meluas sehingga menyimpang.

Aspek khusus yang menjadi kajian Praktik Kerja Lapangan adalah Pengendalian Produksi pada PT Bahagia Jaya Sejahtera yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut :

- Sistem manajemen perawatan fasilitas
- Budaya kerja 5S
- Pelaksanaan 8 pilar utama *Total Productive Maintenance* (TPM)
- Implementasi *Mean Time Between Failure* (MTBF), *Mean Time To Repair* (MTTR), dan *Mean Down Time* (MDT)
- Implementasi *Overall Equipment Effectiveness* (OEE)